

Ngurah Krisna Arya Wibawa
Ni Luh Gede Erni Sulindawati

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM “SANJIWANI”
PERIODE 2011 – 2012**

Oleh :

**Made Ngurah Krisna Arya Wibawa
Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha
Ni Luh Gede Erni Sulindawati
Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani periode 2011-2012 dan (2) analisis laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani periode 2011-2012. Objek penelitian ini adalah laporan arus kas dan analisis laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kas pada tahun 2011 terjadi penurunan. Penurunan kas disebabkan karena jumlah arus kas bersih pada aktivitas pendanaan tidak bisa menutupi jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena pada pos aktivitas operasi yaitu piutang pinjaman yang diberikan terlalu besar. Kas pada tahun 2012 mengalami kenaikan, Kenaikan kas disebabkan karena arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi bernilai negatif dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan bernilai positif. Dalam hal ini arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dapat menutupi arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi dan (2) kas selama periode 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar Rp 50.128.319 atau 181,51% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (27.616.818) menjadi Rp 22.611.501 pada tahun 2012.

Kata-kata kunci : arus kas dan Koperasi Simpan Pinjam

Abstract

This study aimed to determine (1) the cash flow statement on Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani the period 2011-2012 and (2) analysis of the cash flow statement on Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani the period 2011-2012 . Object of this research is the cash flow statement and the analysis of the cash flows on Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani . Data collection techniques used were interviews and documentation . Data analysis using quantitative descriptive analysis . The results showed that (1) cash in 2011 was decrease due to the amount of net cash flow on financing activities can not cover the amount of the net cash flow from operating activities . This is because the post of operating activities receivable loans are too big . Cash increased in 2012 caused by net cash flow from operating and investing activities is negative and net cash flow from financing activities is positive . In this case the net cash flows from financing activities to cover the net cash flows from operating and investing activities , and (2) cash during the period 2011-2012 increased by USD 50,128,319 or 181.51 % , from the year 2011 amounting to Rp (27 616 . 818) to Rp 22.611.501 in 2012.

Key words : cash flow and Koperasi Simpam Pinjam

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang sampai saat ini masih berada dalam sebuah krisis multi dimensional. Krisis ini dimulai dari awal tahun 1998 yang disebut krisis moneter merupakan krisis yang berat harus dihadapi oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Krisis moneter telah melumpuhkan perekonomian di Indonesia sehingga menimbulkan dampak buruk pada eksistensi dunia usaha yaitu berupa kemunduran usaha, baik pada usaha pemerintah ataupun swasta. Dimana perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sedangkan perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami likuidasi atau kebangkrutan. Selain itu terjadinya krisis global pada tahun 2009 di Amerika Serikat yang telah memberikan dampak keseluruh negara salah satunya negara kita Indonesia.

Untuk itu pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan perekonomian di Indonesia dari berbagai bidang demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya pemerintah yaitu dalam bidang lapangan pekerjaan. Koperasi merupakan pelopor badan usaha yang notabene ikut membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat di bidang lapangan pekerjaan. Karena koperasi tersebar luas di Indonesia, tidak hanya di kota besar saja tetapi juga di pedesaan. Sehingga dapat dikatakan koperasi memiliki tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam menjalankan kegiatannya koperasi memerlukan sejumlah dana untuk membiayai dan atau menutupi pengeluarannya. Dengan kata lain koperasi harus mengelola sumber kas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam meneruskan aktivitas koperasi dalam pencapaian misi dan visinya. Koperasi harus memperhatikan kinerja kegiatannya baik kinerja manajemen maupun kinerja keuangan. Kinerja keuangan koperasi tercermin dalam laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan berisi tentang posisi keuangan koperasi pada periode tertentu. Setiap laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting, salah satunya yaitu laporan arus kas.

Kas adalah segala sesuatu yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kas merupakan unsur aktiva yang paling liquid atau dengan kata lain kas adalah aktiva yang paling lancar. Sehingga ketersediaan kas yang cukup akan membantu suatu koperasi bisa memenuhi kewajiban-

kewajibannya. Karena kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan usaha koperasi, maka kas harus diawasi dan direncanakan baik dari segi penerimaan maupun pengeluarannya.

Umumnya arus kas digambarkan dengan aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Laporan arus kas menggambarkan pelaporan sumber-sumber utama penerimaan kas serta pengeluaran atau pembayaran kas pada periode tertentu. Secara garis besar laporan arus kas terdiri dari tiga jenis aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Masing-masing aktivitas ini memiliki peranan tersendiri dalam laporan arus kas.

Koperasi dalam memperlancar kegiatannya harus dapat mengelola kas dengan sebaik-baiknya. Seperti pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” yang berlokasi di jalan Gajah Mada No. 47. Koperasi simpan pinjam ini hanya menggunakan Laporan Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha. Mengingat pentingnya peranan kas dan diperlukannya adanya analisis arus kas, maka penulis merencanakan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” Periode 2011 - 2012”**.

Metode Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode pengolahan data dengan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan matematis berdasarkan informasi yang didapat mengenai arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” periode 2011 - 2012. Selain data kuantitatif, yang menjadi data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam memperoleh data-data tersebut adalah metode wawancara dan metode dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut kemudian disusun laporan arus kas periode 2011 – 2012, dan selanjutnya dilakukan analisis laporan arus kas yang telah disusun.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut SAK laporan keuangan yang utama ada tiga, yaitu laporan laba rugi atau dalam koperasi laporan SHU, neraca dan laporan arus kas. Pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” dalam penyajian laporan keuangannya belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan teori akuntansi yang berlaku

umum, yaitu belum menyajikan laporan arus kas. Koperasi ini hanya menggunakan laporan SHU dan neraca. Sehingga dalam permasalahan ini perlu kiranya dibuatkan laporan arus kas.

Penyusunan laporan arus kas Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” Periode 2011 - 2012 dapat dilakukan dengan menganalisis neraca komparatif, laporan sisa hasil usaha (SHU) dan informasi tambahan. Analisis laporan arus kas memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap operasi keuangan koperasi yaitu suatu pengertian yang bermanfaat bagi ketua pengurus koperasi. Analisis laporan arus kas tersebut akan dijadikan informasi untuk kebijakan dalam pengambilan keputusan. Pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” belum membuat analisis laporan arus kas sehingga perlu kiranya dibuatkan analisisnya.

Berdasarkan informasi dari neraca komparatif periode 2011 - 2012, Laporan SHU periode 2011 - 2012, serta informasi tambahan. maka dapat disusun laporan arus kas. Metode yang digunakan untuk menyusun laporan arus kas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode tidak langsung karena metode ini digunakan untuk perbandingan dua neraca dari periode yang berbeda yaitu perubahan dari neraca awal ke neraca akhir. Selain itu metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dengan arus kas dari aktifitas operasi, sehingga metode tidak langsung menunjukkan hubungan antara SHU, Neraca dan Laporan Arus Kas. Berdasarkan konsep tersebut maka disusunlah laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” periode 2011 - 2012 dengan menggunakan metode tidak langsung.

Berdasarkan penyajian laporan arus kas tersebut selama periode 2011 - 2012, maka dapat terlihat hal-hal sebagai berikut.

a. Aktivitas Operasi

Dalam aktivitas operasi, laba bersih sebelum pajak disesuaikan dengan mengoreksi dari pengaruh transaksi bukan kas dalam neraca yaitu aktiva lancar dan penyusutan inventaris untuk menentukan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Kemudian disesuaikan dengan biaya pajak sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi.

b. Aktivitas Investasi

Dalam aktivitas investasi ini, kas hampir semuanya digunakan sebagai pengeluaran kas yaitu digunakan untuk pembelian inventaris.

c. **Aktivitas Pendanaan**

Dalam kegiatan pendanaan dapat terlihat bahwa penerimaan dan pengeluaran kas berasal dari kewajiban dan kekayaan bersih yang tidak mempengaruhi laporan SHU. Dimana kegiatan pendanaan hanya mempengaruhi kewajiban dan kekayaan bersih koperasi. Diantaranya adalah perubahan terhadap pos tabungan koperasi, simpanan berjangka, simpanan sukarela, dana SHU, kewajiban lain-lain, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, cadangan, donasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada laporan arus kas, dapat terlihat kas pada tahun 2011 terjadi penurunan. Penurunan kas disebabkan karena jumlah arus kas bersih pada aktivitas pendanaan tidak bisa menutupi jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena pada pos aktivitas operasi yaitu piutang pinjaman yang diberikan terlalu besar. Selain itu SHU sebelum pajak lebih kecil dari piutang pinjaman sehingga aktivitas operasi bernilai negatif.

Kas pada tahun 2012 terjadi kenaikan yaitu arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi bernilai negatif dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan bernilai positif. Dalam hal ini arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dapat menutupi arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi.

Berdasarkan laporan arus kas yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat dibuat analisis laporan arus kas pada KSP Sanjiwani periode 2011-2012.

Dari hasil perbandingan di atas, maka dapat dilihat kenaikan kas sebesar Rp 50.128.319,- atau 181.51%, yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (27.616.818,-) menjadi Rp 22.511.501,- pada tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh perubahan kas pada masing-masing pos setiap aktivitas, antara lain :

A. Aktivitas Operasi

Dalam aktivitas operasi terjadi kenaikan kas sebesar Rp 67.872.631,- atau 73,75% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (92.036.599,-) menjadi Rp (24.163.968,-) pada tahun 2012. Ini menunjukkan bahwa ada kenaikan arus kas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012. Kenaikan arus kas bersih dari aktivitas operasi dipengaruhi oleh beberapa pos-pos, yaitu :

1. **SHU Sebelum Pajak**

SHU sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar Rp 2.778.338,- atau 34,08% yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp 52.050.853,- menjadi Rp 54.829.191,- pada tahun 2012. Hal ini berarti usaha yang dijalankan koperasi mengalami peningkatan.

2. Piutang Pinjaman

Piutang pinjaman mengalami penurunan sebesar Rp 49.087.500,- atau 34,08% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (144.025.000,-) menjadi Rp (94.937.500,-) pada tahun 2012. Hal ini berarti dari tahun 2011 sampai tahun 2012 pembayaran angsuran oleh anggota maupun non anggota terjadi peningkatan.

3. Sewa Bayar Dimuka

Sewa bayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp 3.000.000,- atau 75% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 4.000.000,- menjadi Rp 1.000.000,- pada tahun 2012.

4. Cadangan Penghapusan Piutang

Cadangan penghapusan piutang mengalami peningkatan sebesar Rp 16.354.085,- atau 489,07% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 3.343.905,- menjadi Rp 19.697.990,- pada tahun 2012.

5. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan mengalami kenaikan sebesar Rp 3.000.000,- atau 333,33% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (900.000,-) menjadi Rp 2.100.000,- pada tahun 2012.

6. Pembayaran Pajak

Pembayaran pajak mengalami peningkatan sebesar Rp 347.292 atau 5,34% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (6.506.357,-) menjadi Rp (6.853.649,-) pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan SHU tahun 2012.

B. Aktivitas Investasi

Dalam aktivitas investasi terjadi penurunan kas sebesar Rp 3.794.000,- atau 100% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 0,- menjadi Rp (3.794.000,-) pada tahun 2012. Selama periode 2011 – 2012 terjadi peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas investasi dipengaruhi oleh hal berikut ini, yaitu:

1. Pembelian Inventaris

Pembelian inventaris mengalami peningkatan sebesar Rp 3.794.000,- atau 100% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 0,- menjadi Rp (3.794.000,-) pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 tidak ada pembelian inventaris namun pada tahun 2012 terdapat pembelian inventaris.

2. Aktivitas Pendanaan

Dalam aktivitas pendanaan terjadi penurunan kas sebesar Rp 13.850.312,- atau 21,50% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 64.419.781,- menjadi Rp 50.569.469,- pada tahun 2012. Ini menunjukkan arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar. Penurunan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dipengaruhi oleh beberapa pos-pos, yaitu :

1. Tabungan Koperasi

Tabungan koperasi mengalami peningkatan sebesar Rp 59.821.691,- atau 13.118,79% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 456.000,- menjadi Rp 60.277.691,- pada tahun 2012. Dari pernyataan tersebut, tabungan oleh anggota dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 lebih banyak melakukan penyetoran dibandingkan penarikan.

2. Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka mengalami penurunan sebesar Rp 65.000.000,- atau 433,33% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 15.000.000,- menjadi Rp (50.000.000,-) pada tahun 2012. Hal ini berarti dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 terjadi penarikan simpanan berjangka atau investasi yang cukup besar.

3. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela mengalami peningkatan sebesar Rp 9.568.841,- atau 13,71% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 69.806.817,- menjadi Rp 79.375.658,- pada tahun 2012. Hal ini berarti penyetoran oleh anggota meningkat.

4. Dana SHU

Dana SHU mengalami penurunan sebesar Rp 20.388.660,- atau 209,70% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 9.722.585,- menjadi Rp (10.666.075,-) pada tahun 2012.

5. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp 3.514.854,- atau 218,03% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (1.612.062,-) menjadi Rp 1.902.792,- pada tahun 2012.

6. Simpanan Pokok

Simpanan pokok tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

7. Simpanan Wajib

Simpanan wajib mengalami penurunan sebesar Rp 305.000,- atau 4,75% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 6.420.000,- menjadi Rp 6.115.000,- pada tahun 2012. Hal ini berarti iuran untuk simpanan wajib setiap bulan oleh anggota mengalami kemacetan.

8. Cadangan

Cadangan mengalami peningkatan sebesar Rp 290.510,- atau 3,29% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp 8.818.389,- menjadi Rp 9.108.899,- pada tahun 2012.

9. Pembagian SHU

Pembagian SHU mengalami peningkatan sebesar Rp 1.452.548,- atau 3,29% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (44.091.948,-) menjadi Rp (45.544.496,-) pada tahun 2012. Dikarenakan sifat dari pembagian SHU akan mengurangi dana, maka selisih peningkatan pembagian SHU tahun 2012 ini akan mengakibatkan dana yang terdapat dari kegiatan pendanaan akan berkurang sebesar selisih peningkatan pembagian SHU tahun 2012.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai laporan arus kas dan analisisnya pada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” periode 2011 – 2012, yaitu : Kas pada tahun 2011 terjadi penurunan. Penurunan kas disebabkan karena jumlah arus kas bersih pada aktivitas pendanaan tidak bisa menutupi jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena pada pos aktivitas operasi yaitu piutang pinjaman yang diberikan terlalu besar. Selain itu SHU sebelum pajak lebih kecil dari piutang pinjaman sehingga aktivitas operasi bernilai negatif. Kas pada tahun 2012 terjadi kenaikan yaitu arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi bernilai negatif dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan bernilai positif. Dalam hal ini arus kas bersih dari aktivitas pendanaan dapat menutupi arus kas bersih dari aktivitas operasi dan investasi. Kas selama periode 2011 – 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp 50.128.319,- atau 181,51% yaitu dari tahun 2011 sebesar Rp (27.616.818,-) menjadi Rp 22.611.501,- pada tahun 2012.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat di berikan kepada Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” periode 2011 – 2012, adalah sebagai berikut : Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” dalam penyajian laporan keuangan diharapkan

menyajikan laporan arus kas agar sesuai dengan PSAK dan teori akuntansi yang berlaku umum. Koperasi Simpan Pinjam “Sanjiwani” setelah menyajikan laporan keuangan diharapkan membuat analisis terhadap laporan arus kas yang telah dibuat, sehingga dapat diketahui perubahan aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari tahun ke tahun yang nantinya akan dipakai sebagai informasi dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2007. *Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Chaniago, A. 1983. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung : CV Rosda Bandung.
- Fess, P. E., Niswonger, C. R., dan Warren, C. S. 1997. *Prinsip - Prinsip Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Giri, E. F. 1995. *Akuntansi Keuangan I*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN.
- Hanafi, M. M., dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN.
- Harahap, S. S. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Juan, Ng. E., dan Wahyuni, E., T. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Smith, J. M., dan Skousen, K., F. 1987. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Sulindawati, N. L. G. E. 2007. *Buku Ajar Akuntansi Keuangan I*. Singaraja :Jurusan Akuntansi Program Diploma III. Undiksha.
- Yusuf, A. H. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. YKPN